

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Figur utama dalam proses pendidikan di sekolah adalah guru. Guru memegang peran utama dalam menentukan keberhasilan peserta didik, terutama kaitannya dengan proses mencapai hasil belajar yang baik. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil belajar yang berkualitas. Tugas utama seorang guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik (Suyanto, 2013). Menurut Shulman (1986), dalam melaksanakan tugasnya, guru harus memiliki kemampuan *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) yang merupakan pemahaman dari metode mengajar efektif untuk topik khusus, seperti pemahaman tentang apa yang dapat dilakukan dalam pembelajaran suatu konsep yang mudah maupun sulit terhadap siswa. PCK terdiri atas beberapa komponen yang saling berhubungan. Komponen yang terkandung dalam PCK meliputi *Content Knowledge* (CK) dan *Pedagogical Knowledge* (PK) (Dariyo, 2013).

Loughran (2006) menyatakan bahwa *Content Knowledge* merupakan pengetahuan terbaru tentang materi atau subyek yang dipelajari atau diajarkan. Kompetensi penguasaan materi (*content knowledge*) guru dikembangkan dengan praktek yang tercermin dalam pemilihan isi bahan yang diajarkan. Menurut Shulman (1986) dalam *content* meliputi pengetahuan konsep, teori, ide, kerangka berpikir, metode, pembuktian dan bukti. Komponen-komponen dalam *Content Knowledge* ini sesuai dengan definisi kompetensi professional yang terdapat dalam PP No. 74 tahun 2008 pasal 3 ayat 2. Materi pelajaran yang hendak disajikan harus dikuasai oleh guru sehingga dapat mengorganisasikan dengan baik dari segi kompleksitas maupun dari segi keterkaitan.

Menurut Hamalik (2007) *pedagogic* adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak kearah tujuan tertentu sehingga mampu untuk menyelesaikan masalah secara mandiri. *Pedagogic* berhubungan dengan proses, strategi, prosedur atau langkah-langkah dan cara mengajar dan belajar. Sementara itu Chen dan Fang (2013) menyatakan bahwa *Pedagogical Knowledge* merupakan cara dan proses mengajar serta meliputi pengetahuan tentang manajemen kelas, tugas, perencanaan pembelajaran dan pembelajaran siswa. Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa komponen-komponen yang berada pada *Pedagogical Knowledge* sesuai dengan kompetensi *pedagogic* yang terdapat pada PP No. 74 tahun 2008 yang merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman wawasan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pemanfaatan media, evaluasi hasil pembelajaran dan pengembangan peserta didik. Guru yang sudah memiliki penguasaan materi atau subyek secara mendalam tidak akan mampu mengajarkan pengetahuan yang dimilikinya tanpa adanya ilmu tentang *Pedagogical Knowledge* (PK).

Sebagai seorang calon guru, mahasiswa harus dapat menguasai materi atau menguasai kemampuan *content knowledge* (CK) yang mendalam agar bisa mengorganisasikan dengan baik kepada siswa. Penguasaan materi yang mendalam ini dapat dilihat dalam penyusunan RPP calon guru. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 Tahun 2007 mengatur tentang penyusunan RPP yang meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran dan pengawasan hasil pembelajaran. Dalam penyusunan RPP calon guru juga dituntut untuk menguasai kemampuan *Pedagogical Knowledge* (PK). Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. RPP merupakan komponen

penting dalam kurikulum 2013 yang pengembangannya harus dilakukan secara professional. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 41 tahun 2007 standart proses berisi perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Pelaksanaan magang asisten guru merupakan kegiatan kulikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program sarjana kependidikan di FKIP sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana. Kegiatan magang asisten guru meliputi praktik pembelajaran dan kegiatan-kegiatan utama yang dilakukan oleh seorang guru disekolah dalam melaksanakan tugas profesionalismenya (Hidayat, 2016). Sebelum melaksanakan kegiatan magang asisten guru sebelumnya mahasiswa dibekali oleh kegiatan perkuliahan Perencanaan Pembelajaran Biologi (PPB), *microteaching*, magang observasi dan magang perangkat pembelajaran. Keempat kegiatan diatas memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada calon guru untuk melakukan kegiatan magang asisten guru (Amin, 2015). Magang asisten guru melibatkan guru pamong yang seraca aktif membimbing mahasiswa dari perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi. Titik berat magang asisten guru memberikan bekal kepada calon guru sehingga mampu melaksanakan tugas secara professional sebagai guru.

Berdasarkan pengalaman di lapangan dalam kegiatan magang Asisten Guru, keterampilan calon guru dalam menyusun RPP sangat penting. Calon guru yang memiliki keterampilan PCK dalam menyusun RPP sangatlah minim, sehingga masih banyak kekeliruan yang ditemukan pada saat penyusunan RPP oleh calon guru. Kegiatan ini diharapkan mampu membentuk kompetensi guru yang dipersyaratkan untuk menjadi guru professional salah satunya adalah kompetensi penyusunan RPP. Hal inilah yang menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian “Kemampuan *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) Calon Guru Biologi FKIP UMS Dalam Penyusunan RPP Kurikulum 2013 Tahun Akademik 2016/2017 “ yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) calon guru biologi FKIP UMS dalam menyusun RPP

kurikulum 2013 tahun akademik 2016/2017. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada seluruh calon guru pendidikan biologi FKIP UMS mengenai keterampilan PCK dalam penyusunan RPP dan memberikan evaluasi terhadap dosen dalam pembelajaran calon guru.

## **B. Pembatasan Masalah**

Untuk mempermudah peneliti dalam memahami masalah, maka lingkup permasalahan dibatasi dalam:

### **1. Subyek Masalah**

Subyek penelitian ini adalah dokumen berupa RPP kurikulum 2013 yang telah dibuat oleh mahasiswa FKIP biologi UMS tahun akademik 2016/2017 pada saat magang asisten guru.

### **2. Obyek Masalah**

Obyek dari penelitian ini adalah kemampuan *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) dari mahasiswa FKIP Biologi UMS tahun akademik 2016/2017 pada saat magang asisten guru.

### **3. Parameter Masalah**

Parameter dalam penelitian ini meliputi:

- a. *Content Knowledge* (CK) meliputi pemahaman terhadap materi, kedalaman dan keluasan materi.
- b. *Pedagogical Knowledge* (PK) meliputi strategi pembelajaran, jenis metode, media dan pemilihan media yang tepat.
- c. *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) meliputi kesesuaian materi dengan metode, media dan evaluasi dalam proses pembelajaran.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dari penelitian ini yaitu “Bagaimana kemampuan *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) dari calon guru biologi FKIP UMS dalam penyusunan RPP kurikulum 2013 tahun akademik 2016/2017 ?”

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui kemampuan *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) calon guru biologi FKIP UMS dalam penyusunan RPP kurikulum 2013 tahun akademik 2016/2017 pada saat magang asisten guru.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Memberikan pengetahuan kepada calon guru FKIP Biologi tentang kemampuan PCK dalam menyusun RPP, sebagai bahan evaluasi diri dalam melaksanakan tugas profesional dan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan RPP.
2. Memberi masukan dan pertimbangan kepada calon guru FKIP Biologi dalam penyusunan RPP.
3. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi penelitian selanjutnya, menjadi sumber referensi yang berguna untuk memperbaiki kelemahan dari penelitian ini, dapat juga dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian-penelitian baru.